

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 3 Sasetan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Tukad Buaji No.18 tepatnya di Kelurahan Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. SD Negeri 3 didirikan pada tanggal 01 Agustus 1962, terdiri dari 12 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 kantor guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 UKS, dan halaman 3 Sasetan.

Sekolah Dasar Negeri 3 Sasetan memiliki pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 24 orang guru dan 3 orang tenaga pendidikan. Jumlah siswa seluruh kelas IV 85 siswa dan kelas V 86 siswa sedangkan setelah diberikan informed consent, siswa yang setuju dilakukan pemeriksaan sebanyak 17 siswa.

##### **2. Karakteristik subjek penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sasetan, terdapat 17 siswa yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 17 responden terdapat 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2  
Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Sesetan  
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	42
2	Perempuan	10	58
	Jumlah	17	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden perempuan dengan persentase 58% sedangkan laki-laki dengan persentase 42%.

### **3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian**

Hasil penelitian terhadap siswa SDN 3 Sesetan menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat tabel dibawah ini.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesetan yang memiliki kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
 Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Sesean Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Gigi

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	23,6
2	Baik	3	17,7
3	Cukup	5	29,5
4	Kurang	3	17,7
5	Gagal	2	11,5
Distribusi dan frekuensi		17	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesean sebelum mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu pada kategori sangat baik 23,6%, dan terendah dengan kategori gagal yaitu 11,5%.

b. Persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesean yang sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 5 berikut:

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 3 Sesean Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Gigi

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat baik	7	41,2
2	Baik	7	41,2
3	Cukup	3	17,6
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
Distribusi dan frekuensi		17	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesean sesudah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 41,2%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori yang buruk.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan di SDN 3 Sesean yaitu dengan jumlah responden 17 siswa didapatkan jumlah nilai keseluruhan jumlah tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 1,060 dengan rata-rata sebesar 6,235 dengan kriteria cukup.

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan di SDN 3 Sesetan yaitu dengan jumlah responden 17 siswa didapatkan jumlah nilai keseluruhan jumlah tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 1,310 dengan rata-rata 7,705 dengan kriteria baik.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesetan tahun 2019 yaitu:

1) Kategori sangat baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai sangat baik}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{17} \times 100\%$$

$$= 23,6\%$$

2) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai baik}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{17} \times 100\%$$

$$= 17,7\%$$

### 3) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai cukup}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{17} \times 100\%$$

$$= 29,5\%$$

### 4) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai kurang}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{17} \times 100\%$$

$$= 17,7\%$$

### 5) Kategori gagal

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai gagal}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{17} \times 100\%$$

$$= 11,5\%$$

6) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,060}{17} \times 100\%$$

$$= 62,35$$

b. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 3 Sesean tahun 2019 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesean tahun 2019 yaitu:

1) Kategori sangat baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai sangat baik}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{17} \times 100\%$$

$$= 41,2\%$$

2) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai baik}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{17} \times 100\%$$

$$= 41,2\%$$

### 3) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai cukup}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{17} \times 100\%$$

$$= 17,6\%$$

### 4) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai kurang}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{17} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

### 5) Kategori gagal

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal

$$= \frac{\Sigma \text{jumlah responden dengan kategori nilai gagal}}{\Sigma \text{jumlah responden}} \times 100\%$$



$$= \frac{0}{17} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

6) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,310}{17} \times 100\%$$

$$= 7,705$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 17 siswa kelas IV dan V SDN 3 Sesean Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik empat orang (23,6%), kriteria baik sebanyak tiga orang (17,7%), kriteria cukup lima orang (29,5%), kriteria kurang tiga orang (17,7%), kriteria gagal 2 orang (11,5%). Hasil ini disebabkan kemungkinan karena siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar.

Informasi mengenai hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak dkk (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang

berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Sasetan adalah 62,35 dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa SDN 3 Sasetan sudah pernah melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut namun belum mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak dkk (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah sumber informasi, dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 17 responden, siswa paling banyak menjawab kurang tepat yaitu soal tentang sikat gigi yang baik sebanyak 11 siswa (64,70%) menjawab kurang tepat dan soal tentang cara merawat sikat gigi sebanyak 8 siswa (41,17) yang menjawab kurang tepat. Hal ini mungkin terjadi karena siswa kurang memperhatikan atau kurang paham tentang bagaimana sikat gigi yang baik dan kurang memperhatikan tentang cara merawat sikat giginya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa berpikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra. Kemungkinan disimpulkan kedalam suatu konsep yang memungkinkan seseorang untuk memahami suatu gejala, karena proses berfikir induksi itu beranjak dari hasil pengamatan indra atau hal-hal yang nyata, maka dapat dikatakan induksi beranjak dari hal-hal yang konkret kepada hal-hal yang abstrak.

Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat, akan semakin luas pengetahuan seseorang.

Menurut Lawrence Green *dalam* Notoatmodjo (2010), mengenai perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat. Faktor predisposisi yaitu yaitu pengetahuan, pengetahuan dapat diperoleh dari penyuluhan. Faktor pendukung yaitu berupa sarana dan prasarana. Faktor penguat yaitu tokoh panutan.

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut yang lazim dilakukan adalah dengan menyikat gigi (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001). Menurut Ircham (2006) *dalam* Dewi (2018), perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat gigi semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.